TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i3.5975

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN MOTIVASI AKADEMIK MAHASISWA TINGKAT AKHIR DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

The Relationship Between Peer Social Support and Academic Motivation of Final-Year Students in Completing Their Thesis at Universitas Negeri Padang

Irma Novita Rahmadani & Suci Rahma Nio
Universitas Negeri Padang
irmanovitarahmadani001@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 15, 2025	May 10, 2025	May 23, 2025	May 28, 2025

Abstract

Thesis writing is a complex process that often presents various challenges for final-year students. One of the main obstacles encountered is low motivation, which leads to delays in completing final assignments and graduation. Academic motivation plays a crucial role in encouraging students to complete their studies on time. One external factor believed to enhance academic motivation is peer social support. This study aims to examine the relationship between peer social support and academic motivation among final-year students completing their thesis at Universitas Negeri Padang. The research employed a quantitative method with a correlational approach. The sample consisted of 100 respondents selected through proportionate stratified random sampling. The research instruments included a peer social support scale and an

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

academic motivation scale, with data analyzed using Pearson correlation. The results show a significant positive relationship between peer social support and academic motivation, with a correlation coefficient of 0.316 and a significance level of 0.001 ($p < 0.05$). These findings indicate that the higher the peer social support, the higher the academic motivation of students in completing their thesis.

Keywords: Peer Social Support; Academic Motivation; Final-Year Students; Thesis; Universitas Negeri Padang

Abstrak: Pengerjaan skripsi merupakan proses kompleks yang kerap menimbulkan berbagai hambatan bagi mahasiswa tingkat akhir. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah rendahnya motivasi, yang berujung pada penundaan penyelesaian tugas akhir dan keterlambatan kelulusan. Motivasi akademik berperan penting dalam mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu. Salah satu faktor eksternal yang diyakini mampu meningkatkan motivasi akademik adalah dukungan sosial dari teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi akademik mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Negeri Padang. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Instrumen penelitian berupa skala dukungan sosial teman sebaya dan skala motivasi akademik, dengan analisis data menggunakan uji korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan motivasi akademik, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,316 dan signifikansi 0,001 ($p < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial dari teman sebaya, semakin tinggi pula motivasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Kata Kunci: Dukungan Sosial Teman Sebaya; Motivasi Akademik; Mahasiswa Tingkat Akhir; Skripsi; Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari Biro Akademik dan Kemahasiswan (BAK) Universitas Negeri Padang (2025), masih terdapat 5.445 mahasiswa aktif angkatan 2018, 2019 dan 2020 yang belum menyelesaikan pendidikan S1 yaitu selama masa pendidikan 4 tahun. Pengerjaan skripsi bukanlah hal yang mudah bagi mahasiswa. Terdapat berbagai macam hambatan dan kendala mahasiswa dalam proses pengerjaannya. Salah-satu kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi adalah kurangnya motivasi, yang menyebabkan mahasiswa menunda-nunda pengerjaan skripsi dan akhirnya lulus melebihi waktu yang ditetapkan untuk menyelesaikan pendidikan S1 (Aslinawati & Mintarti, 2017).

Mahasiswa menganggap bahwa skripsi adalah tugas akhir yang sulit sehingga mereka merasa kurang percaya diri untuk mengerjakannya (Yusuf, 2020). Afdila (2016) juga

mengatakan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi yaitu penurunan rasa kepercayaan diri untuk mengerjakan skripsi dan yang paling utama adalah kurangnya motivasi (Stefany & Dewi, 2022). Motivasi memegang peranan penting selama proses pengerjaan skripsi. Hal ini dikarenakan dengan adanya motivasi mahasiswa menjadi terdorong untuk bertindak mencapai tujuan yang didinginkannya (Bertalina & Purnama, 2016). Motivasi akademik merupakan faktor-faktor yang mendorong individu untuk menempuh pendidikan dan meraih gelar yang diinginkan yaitu sarjana (Rifauddin, 2017). Motivasi akademik adalah bentuk motivasi yang berfokus pada upaya individu untuk mencapai kesuksesan akademik seperti menyelesaikan tugas akhir.

Menurut Vallerend et al., (1992), motivasi akademik adalah dorongan, kebutuhan, atau keinginan yang dimiliki seseorang ketika menjalankan berbagai aktivitas dalam lingkungan akademik. Vallerand et al., (1992) juga mengemukakan bahwa motivasi akademik didasarkan pada teori determinasi diri dapat dirincikan menjadi tiga kategori utama, yaitu motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan amotivasi (Nadyandra & Nio, 2023). Menurut Santrock (2008) motivasi intrinsik adalah dorongan yang muncul dari dalam diri individu, didasarkan tujuan pribadi tanpa ada pengaruh ataupun tekanan dari luar (dalam Djamarah, 2011). Menurut Santrock (2008) motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang muncul akibat rangsangan dari lingkungan luar, seperti tujuan tertentu yang ingin dicapai atau alasan eksternal lainnya (dalam Djamarah, 2011). Amotivasi adalah keadaan dimana individu merasa tidak berdaya karena melihat bahwa upaya yang dilakukannya tidak menghasilkan hasil yang diinginkan (Nadyandra & Nio, 2023).

Dukungan sosial teman sebaya menjadi salah satu faktor penting yang dapat memunculkan motivasi bagi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Hal ini didukung oleh penelitian Setriani & Zahra (2021), dimana ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan dukungan sosial dari teman sebaya. Ini berarti dukungan sosial dari teman sebaya juga berperan dalam menentukan motivasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Kebersamaan dan dukungan antar mahasiswa dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi (Rusianti et al., 2023). Dukungan dari teman sebaya memungkinkan mahasiswa untuk saling berbagi perasaan dan masalah, sehingga mereka merasa lebih nyaman, lebih memahami diri sendiri, dan lebih tenang dalam menghadapi masalah (Stefany & Dewi, 2022).

Sarafino (2010), mengemukakan bahwa dukungan sosial merujuk pada rasa nyaman, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang dirasakan individu sebagai hasil interaksi dengan orang lain atau kelompoknya (dalam Rahman & Rusli, 2020). Sarafino & Smith mengemukakan bahwa dukungan sosial yang diberikan dapat membantu seseorang merasa disayangi, dihormati, dan menjadi bagian dari suatu jaringan sosial (dalam Rahadiansyah & Chusairi, 2021). Menurut Taylor (2003), dukungan sosial dianggap sebagai bentuk pemberian informasi yang membuat seseorang merasa disayangi, diperhatikan, dihormati, dan dihargai, sekaligus menjadi bagian dari jaringan komunikasi dengan tanggung jawab timbal balik yang melibatkan orang tua, pasangan atau kerabat, komunitas sosial, lingkungan masyarakat dan juga teman sebaya (dalam Maimunah, 2020). Dukungan dari teman sebaya dapat berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan jaringan.

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, peneliti ingin melihat "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Menyelesaikan Skripsi di Universitas Negeri Padang"

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data berupa angka (Waruwu, 2023). Menurut Azwar (2018) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menganalisis hasilnya berdasarkan data numerik yang diperoleh melalui berbagai prosedur pengukuran, dan data ini kemudian diolah menggunakan metode analisis statistik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk menilai seberapa kuat hubungan antara variabel yang diukur, serta untuk menentukan arah hubungan apakah arah positif atau negatif.

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah seluruh subjek yang menjadi cakupan penelitian, termasuk karakteristik atau ciri-ciri nya, yang didalamnya terdapat generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi di Universitas Negeri Padang. Populasi dan sampel pada penelitian ini yakni berjumlah 5.445 orang mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Negeri Padang, terhitung mulai dari angaktan 2018 hingga 2020. Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti

menggunakan rumus Slovin untuk menemukan jumlah minimum sampel dari sebuah populasi, sehingga didapatkan sebanyak 100 orang untuk sampel pada penelitian ini. Pengumpulan sampel pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa *proportionate stratified random sampling* adalah metode penentuan sampel dengan cara memilih perwakilan dari setiap kelompok dalam populasi, dimana jumlah sampel masing-masing kelompok disesuaikan dengan proporsi jumlah subjek dalam kelompok tersebut. Penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara menjumlah mahasiswa aktif S1 dari masing-masing fakultas di Universitas Negeri Padang. Kemudian ditentukan jumlah sampel dari masing-masing fakultas yang ada.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket berupa *Google Form*. Angket ini terdiri dari sejumlah pernyataan tertulis yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden. Setiap variabel pada penelitian ini diukur menggunakan skala Likert. Sugiyono (2019) berpendapat bahwa skala Likert digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Skala motivasi akademik menggunakan alat ukur yang dimodifikasi dari hasil adaptasi Academic Motivation Scale (AMS) versi bahasa indonesia yang dilakukan oleh Marvianto dan Widhiarso (2019). Skala motivasi akademik terdiri dari tiga aspek yaitu motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan amotivasi. Skala ini terdiri dari 28 item f*avorable*. Skala dukungan sosial teman sebaya menggunakan alat ukur yang dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Sawitri (2016) berdasarkan teori Sarafino (2010), yang terdiri dari lima aspek yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan jaringan. Skala dukungan sosial teman sebaya berjumlah 35 item pernyataan.

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang terdapat dalam penelitian kuantitatif, hasil analisis data dapat dijadikan dasar terbuktinya hipotesis pada penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji korelasi Pearson dengan bantuan SPSS 22. Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan atau arah hubungan antara dua variabel penelitian atau lebih tanpa adanya manipulasi dari variabel terkait. Uji korelasi yang digunakan pada penelitian ini uji dengan menggunakan aplikasi SPSS 22. Selain itu, analisis data penelitian ini juga menggunakan uji asumsi berupa uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah distribusi yang diteliti memenuhi asumsi normalitas atau tidak (Utami & Appulembang, 2021). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik Kolmogorov-Smirnov. Data penelitian dianggap berdistribusi normal jika taraf

signifikansinya lebih besar dari 0,05 (p > 0,05). Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki hubungan linear dengan variabel dependen. Data penelitian dianggap linear jika nilai taraf signifikansinya besar dari 0,05 (p > 0,05) (Utami & Appulembang, 2021). Kemudian dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui hasil dari penelitian.

HASIL

1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa data pada variabel motivasi akademik dan dukungan sosial teman sebaya berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *One Sample Kolmograv-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 22. Data dikatakan normal apabila nilai *Asymp.Sig* > 0,05. Jika *Asymp.Sig* < 0,05 maka distribusi data dinyatakan tidak normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	*Asymp.Sig*	Keterangan
Motivasi Akademik dan Dukungan Sosial Teman Sebaya	0,108	Berdistribusi normal

Pada tabel data uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* (2-Tailed) 0, 108 > 0,05. Hal ini berarti kedua variabel penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat bagaimana hubungan antara kedua variabel penelitian yaitu variabel motivasi akademik (variabel dependen) dan variabel dukungan sosial teman sebaya (variabel independen). Kedua variabel dikatakan linear atau berhubungan jika nilai *Sig deviation from linearity* > 0,05 serta jika nilai *Sig deviation from linearity* < 0,05 maka, data dari kedua variabel tidak linear atau tidak berhubungan.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Variabel	*Sig. Deviation from linearity*	Keterangan
Motivasi Akademik dan Dukungan Sosial Teman Sebaya	0,137	Linear

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa hasil uji linearitas antara variabel motivasi akademik dengan variabel dukungan sosial teman sebaya didapatkan nilai *deviant from linearity* > 0,05 yaitu 0,137. Hal ini berarti hubungan antara variabel motivasi akademik dan variabel dukungan sosial teman sebaya linear.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi akademik. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji korelasi Pearson.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	*Pearson Correlation*	Sig	Keterangan
Motivasi Akademik dan Dukungan Sosial Teman Sebaya	0,316	0,001	Berkorelasi

Pada tabel 3 diatas diketahui bahwa terdapat korelasi antara variabel dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi akademik dengan nilai signifikansi sebesar 0,0001< 0,005. Kemudian untuk nilai korelasi Pearson sebesar 0,316 dimana berdasarkan tingkat kekuatan korelasi 0,316 berada pada rentang 0,21-0,40 yang berarti berkorelasi lemah. Sedangkan untuk arah hubungannya yaitu memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi variabel dukungan sosial teman sebaya maka, semakin tinggi juga motivasi akademik dan sebaliknya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi akademik mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Negeri Padang, khususnya angkatan 2018-2020. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan metode korelasi *Pearson Product Moment,* hipotesis alternatif (Ha) diterima. Hal ini berarti adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi akademik mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Negeri Padang. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berkorelasi positif yang berarti semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka, semakin tinggi motivasi akademik mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Negeri Padang dan sebaliknya. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Stefany & Dewi (2022), dimana hasil penelitiannya yaitu menunjukkan adanya hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Setriani & Zahra (2021), dimana ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan dukungan sosial teman sebaya. Rasa kebersamaan dan dukungan antar mahasiswa dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi (Rusianti et al., 2023). Dukungan dari teman sebaya dapat memungkinkan mahasiswa untuk saling berbagi perasaan dan masalah, sehingga mereka merasa lebih nyaman, lebih memahami diri sendiri, dan lebih tenang dalam menghadapi masalah (Rusianti et al., 2023).

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi di Universitas Negeri Padang, khususnya angkatan 2018-2020, berada pada kategori sedang dengan jumlah responden sebanyak 69 orang dan presentase 69%. Ini berarti mahasiswa masih mendapatkan dukungan yang cukup dari teman sebayanya, baik berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan jaringan. Berdasarkan aspek-aspek pada variabel dukungan sosial teman sebaya dimana terdiri dari aspek dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan jaringan, kelima aspek ini berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir khususnya angkatan 2018-2020 memperoleh dukungan dari teman sebayanya dalam semua aspek secara cukup namun belum maksimal. Kondisi dukungan sosial yang diterima dari teman sebaya berada pada kategori sedang ini berdampak pada motivasi akademik mahasiswa tingkat akhir juga cenderung berada pada kategori

sedang, dengan jumlah responden sebanyak 71 orang dan presentase sebesar 71%. Pada aspek motivasi akademik yang terdiri dari aspek motivasi intrinsik, aspek motivasi ekstrinsik dan amotivasi juga berada pada kategori sedang. Hal ini berarti mahasiswa tingkat akhir memiliki motivasi dalam menyelesaikan skripsinya, namun motivasi yang ada pada diri mereka belum mencapai tingkat yang maksimal. Dukungan sosial teman sebaya merupakan salah satu faktor yang dapat memunculkan motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam mengerjakan skripsi. Sejalan dengan hasil penelitian dari Sasmita & Rustika (2015), dimana dalam lingkungan akademik atau perkuliahan, mahasiswa cenderung memiliki semangat belajar yang lebih tinggi ketika mendapatkan dukungan dalam kegiatan perkuliahannya. Dukungan yang bisa mahasiswa dapatkan pada bangku perkuliahan salah satunya dari teman sebaya.

Dukungan sosial teman sebaya ini belum maksimal didapatkan oleh mahasiswa tingkat akhir. Salah-satu faktor pemicunya adalah karena sebagian besar mahasiswa tingkat akhir dari angkatan tersebut telah banyak menyelesaikan studi dan telah diwisuda. Sehingga hal ini bisa menyebabkan berkurangnya intensitas interaksi antar teman sebayanya dikarenakan telah mempunyai kesibukan masing-masing. Ketika banyak teman seangkatan yang sudah lulus dan tidak aktif lagi dilingkungan kampus dapat mengakibatkan kesempatan untuk bertemu, berdiskusi maupun saling memberikan dukungan secara langsung menjadi terbatas. Kondisi seperti ini juga dapat menjadi salah-satu pemicu yang menyebabkan dukungan sosial yang didapatkan dari teman sebaya berada pada kategori sedang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zulnalis & Rusli (2024), dimana tingginya perilaku sedentary atau kurangnya aktivitas fisik dan interaksi sosial secara langsung, hal ini terjadi karena salah satu pemicunya adalah perubahan status mahasiswa yang sudah wisuda sehingga berkurangnya interaksi secara langsung. Meskipun sudah ada media sosial yang membantu untuk komunikasi jarak jauh namun, interaksi secara langsung tetap lebih penting dan dapat menciptakan kesan emosional yang lebih mendalam. Selain itu, interaksi secara langsung bisa memungkinkan adanya umpan balik yang lebih cepat sehingga interaksi dua arah lebih efektif (Regina et al., 2024).

Meskipun penelitian ini menemukan adanya hubungan yang positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi akademik mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi, namun tidak dapat dipungkiri motivasi akademik mahasiswa berada pada kategori sedang juga bisa dipengaruhi oleh faktor lain seperti berasal dari diri individu itu sendiri atau disebut dengan aspek motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik dapat mendorong individu untuk

belajar lebih giat dan melakukan berbagai hal tanpa pengaruh orang lain (Evanely, 2019). Apabila dukungan sosial dari teman sebaya tidak diiringi dengan dorongan yang kuat dari dalam diri individu maka tidak cukup untuk meningkatkan motivasi akademik secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi akademik mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Negeri Padang. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memperoleh dukungan sosial dari teman sebaya cenderung memiliki tingkat motivasi akademik yang lebih tinggi dalam menghadapi proses penyelesaian tugas akhir.

Sebagian besar mahasiswa tingkat akhir pada jenjang Sarjana (S1) angkatan 2018 hingga 2020 berada pada kategori sedang dalam hal dukungan sosial teman sebaya (69 responden atau 69%), demikian pula dengan tingkat motivasi akademik, yang juga didominasi oleh kategori sedang (76 responden atau 76%). Hal ini mengindikasikan bahwa dukungan sosial teman sebaya menjadi salah satu faktor yang berperan dalam menjaga semangat dan komitmen akademik mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Namun, meskipun terdapat hubungan positif, dukungan sosial teman sebaya bukan satu-satunya determinan dari motivasi akademik. Faktor-faktor lain seperti dukungan keluarga, kualitas hubungan dengan dosen pembimbing, kondisi psikologis, tekanan akademik, serta manajemen waktu dan stres juga berpotensi memengaruhi tingkat motivasi akademik mahasiswa tingkat akhir.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peran lingkungan sosial yang suportif dalam mendukung keberhasilan akademik, sekaligus membuka ruang bagi penelitian lanjutan yang mengkaji secara lebih mendalam faktor-faktor multidimensional yang memengaruhi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi di tingkat akhir pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Amsari, T. P., & Nurhadianti, R. D. D. (2020). Kontrol Diri Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kepatuhan Santri Dalammelaksanakan Tata Tertib. *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*, *4*(1), 113-119.

Aslinawati, E. N., & Mintarti, S. U. (2017). Keterlambatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Angkatan 2012 (Studi Kasus di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *10(1),* 26– 37. https://doi.org/10.17977/um0 14v10i12017p026.

Azwar. (2012). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2018). Metode penelitian psikologi edisi II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2015). Reliabilitas dan Validitas (Reliability and Validity). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bertalina, B., & Purnama, P. (2016). Hubungan lama sakit, pengetahuan, motivasi pasien dan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal kesehatan*, *7*(2), 329-340.

Biro Akademik dan Kemahasiswan (BAK) Universitas Negeri Padang (2025), Data mahasiswa aktif Universitas Negeri Padang 2025. 17 Januari 2025. https://akademik.unp.ac.id/

Cadête Filho, A. D. A., Peixoto, J. M., & Moura, E. P. (2021). Medical students' academic motivation: an analysis from the perspective of the Theory of Self-Determination. *Revista Brasileira de Educação Médica*, *45*(02), e086.

Djamarah, S. B. (2011). Psikologi belajar Ed Rev. Jakarta: Rineka Cipta.

Evanely, D. (2019). Hubungan Motivasi Akademik Dengan Information Literacy Self-Efficacy (Studi Eksplanatif Tentang Hubungan Motivasi Akademik dengan Information Literacy Self-efficacy Mahasiswa Universitas Airlangga).

Hafida, A. N. (2023). Hubungan Antara Motivasi Akademik Dengan Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran (Studi Observasional pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).

Hendrianti & Dewinda, (2019). Konsep diri dan dukungan sosial keluarga terhadap kematangan karir pada siswa kelas xii smk. *Jurnal RAP UNP. 10 (1)*, 78-87.

Hidayat, A. (2018). Pengaruh Kecerdasan Adversitas Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi. Psikoborneo: *Jurnal Ilmiah Psikologi, 6(2),* 299–304. http://ejournals.unmul.ac.id/index.ph p/psikoneo/article/view/4573.

King, L., A. (2014). Psikologi umum: sebuah pandangan apresiasif. Jakarta: Salemba medika.

Koole, S. L., Schlinkert, C., Maldei, T., & Baumann, N. (2019). Becoming who you are : An integrative review of self-determination theory and personality systems interactions theory. February 2018, 15–36. https://doi.org/10.1111/jopy.12380

Latief, D. M., & Kurniawan, K. (2021). Pola asuh orang tua dan efikasi diri mempengaruhi motivasi dalam menyelesaikan skripsi. TERAPUTIK: *Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 5(1)*, 97–108. https://doi.org/10.26539/tera putik.51657.

Maimunah, S. (2020). Pengaruh dukungan sosial dan efikasi diri terhadap penyesuaian diri. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *8*(2), 275-282.

Marvianto, R. D., & Widhiarso, W. (2019). Adaptasi academic motivation scale (AMS) versi Bahasa Indonesia. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, *4*(1), 87-95.

Masni, H. (2017). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, *5*(1), 34-45.

Misalia, R., Zukhra, R. M., & Nauli, F. A. (2022). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kecemasan mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi pada masa pandemi. *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, *10*(3), 266-272.

Mutia, M. S., Virgo, G., & Syafriani, S. (2020). Hubungan Minat dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Calon Sarjana Keperawatan untuk Melanjutkan Profesi Ners di Universitas Pahlawan. *Jurnal Ners*, *4(2)*, 96-101.

Nadyandra, K. R., & Nio, S. R. (2023). Hubungan stress akademik dengan motivasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(2), 3614-3622.

Nulhakim, M., I. dkk. (2019). Hubungan tingkat spiritual dengan kecemasan mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi.JOM Fkp. 6 (1).

Omnihara, H. W., Marpaung, W., & Mirza, R. (2019). Kepercayaan Diri ditinjau dari Dukungan Sosial pada Penyandang Tuna Netra. Psycho Idea, *17(2),* 114. https://doi.org/10.30595/psychoidea.v17i2.4175.

Orsini, C. A. (2017). The self-determination theory of motivation in dental education: testing a model of social factors, psychological mediators, academic motivation and outcomes (Doctoral dissertation, University of Glasgow).

Rahadiansyah, M. R., & Chusairi, A. C. H. M. A. D. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Tingkat Stres Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, *1*(2), 1290-1297.

Rahman, I., & Rusli, D. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Student Engagement Sman 1 Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal riset psikologi*, *2020*(1).

Regina, S., Sugiarto, R. D., & Anshori, I. (2024). The Role of Social Media in Changing Communication Patterns and Inter-Individual Relations Among FISIP UINSA Students: Peran Media Sosial dalam Mengubah Pola Komunikasi dan Relasi Antar Individu di Kalangan Mahasiswa FISIP UINSA. *Jurnal Komunikasi Korporasi & Media (JASIMA)*, *5*(2), 300-312.

Rejeki, Y. F., Rahayu, S., & Suparni, S. (2023). Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa. *Jurnal Sehat Masada*, *17*(2), 101-109.

Ricard, N. C., & Pelletier, L. G. (2016). Dropping out of high school: The role of parent and teacher self-determination support, reciprocal friendships and academic motivation. *Contemporary Educational Psychology*, *44*, 32-40.

Rifauddin, M. (2017). Hubungan efikasi diri literasi informasi dengan motivasi akademik mahasiswa pascasarjana program studi interdisciplinary Islamic studies uin sunan kalijaga yogyakarta (Doctoral dissertation, Tesis). Retrieved from https://core. ac. uk/download/pdf/94776268. pdf).

Rusianti, M. I., Fahdi, F. K., & Righo, A. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, *3(5)*, 1297-1309.

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self determination theory and the facilitation of intrinsic motivation. American Psychology, 55 (1). DOI: 10.1037//0003-066X.55.1.68

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. Contemporary Educational Psychology, 61(xxxx), 101860. https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860

Sarinah & Mardalena. (2017). *Pengantar manajemen*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Sasmita, I. A. G. H. D., & Rustika, I. M. (2015). Peran Efikasi diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Jurnal Psikologi Udayana, 2(2), 280–289. https://doi.org/10.24843/jpu.2015.v02.i02.p16

Setriani, S., Ishar, M., & Zahra, F. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa Sma X Lampung Barat Selama Pandemi Covid-19. *Psyche: Jurnal Psikologi*, *3*(2), 182-190.

Stefany, C., & Dewi, A. P. (2022). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan keluarga terhadap motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, *10*(2), 44-55.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alphabet.

Uno, H. B. (2016). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan. Bumi Aksara: Jakarta.

Utami, U. T., & Appulembang, Y. A. (2021). *Psychological capital* terhadap kesiapan untuk berubah pada driver online. *Psychology Journal of Mental Health*, 3(1), 1–18. http://pjmh.ejournal.unsri.ac.id/

Utami, D. L., & Sawitri, D. R. (2016). Dukungan dosen dan teman sebaya dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa tahun pertama jurusan teknik sipil fakultas teknik universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, *5*(1), 14-18.

Vallerand, R. J., Pelletier, L. G., Blais, M. R., Brière, N. M., Senècal, C., & Vallières, E. F. (1992). The academic motivation scale: A measure of intrinsic, extrinsic, and amotivation in education. Educational and Psychological Measurement, 52, 1003-1017. DOI: 10.1177/0013164492052004025

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai* , *7*(1), 2896–2910.

Wijaya, A. A. A. R., & Widiasavitri, P. N. (2019). Hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi pada remaja awal di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, *6*(02), 261.

Yusuf, Z. (2020). Peran motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (Studi kasus pada mahasiswa program studi pendidikan agama islam fai umm). *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, *9*(1), 233-248.

Zettira, E.T. 2018. Hubungan Sikap Mahasiswa Terhadap Penelitian Dengan Motivasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Skripsi Universitas Lampung, 201.

Zulnalis & Devi Rusli. (2024). Gambaran Sedentary Behavior Mahasiswa Universitas Negeri Padang Angkatan 2018-2020. *YASIN: Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya.*